

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan disain penelitian observasi analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kondisi fisik dan sarana sanitasi dasar rumah, serta lokasi permukiman terhadap riwayat penyakit berbasis lingkungan di Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur pada tahun 2008.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bidara Cina. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2008.

4.3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah :

1. Baseline survey *Integrated Community Based Risk Reduction on Climate Change* (ICBRR-CC) yang merupakan program PMI bersama dengan NLRC, GRC, dan IFRC. Baseline survey atau data dasar tersebut merupakan data tahun 2008, dalam survey ini disamping mengumpulkan data mengenai sarana sanitasi dasar rumah tangga juga dikumpulkan data mengenai riwayat penyakit berbasis lingkungan yang pernah dialami responden.

2. Data Puskesmas Kecamatan Jatinegara dan Puskesmas Kelurahan Bidara Cina mengenai penyakit berbasis lingkungan.
3. Data Kelurahan Bidara Cina mengenai profil Kelurahan Bidara Cina.

4.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 316 orang yang merupakan jumlah sampel responden ICBRR-CC untuk Kelurahan Bidara Cina. Setelah dilakukan tahapan pengolahan data, berupa *editing* dan *cleaning*, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diolah sebesar 300 sampel.

4.5. Pengolahan Data

Data diperoleh dari hasil baseline survey ICBRR-CC, kemudian dipilih variabel-variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk kepentingan analisa. Berikut adalah urutan proses pengolahan data :

4.5.1 Coding Data

Coding data merupakan proses memberikan kode terhadap setiap hasil ukur yang ditemukan. contoh : 0 = Tidak memenuhi syarat

1 = Memenuhi syarat kesehatan

4.5.2 Editing Data

Editing merupakan kegiatan penyuntingan yang dilakukan sebelum proses pemasukan data. Penyuntingan data sebaiknya dilakukan sewaktu di lapangan, sehingga jika ditemukan kejanggalan atau kekuranglengkapan dapat segera dilangkapi.

4.5.3 Struktur Data/ Data File

Struktur data dikembangkan sesuai dengan analisis yang akan dilakukan dan jenis perangkat lunak yang dipergunakan.

4.5.4 Data Entry

Entry data adalah memasukkan data ke dalam computer dengan menggunakan software computer SPSS.

4.5.5 Data Cleaning

Data cleaning merupakan kegiatan pembersihan data. Data cleaning dapat dilakukan dengan cara melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel dan menilai kelogisannya.

4.6 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan table frekuensi dan cross tab. Analisis univariat menghasilkan nilai, koefisien, dan grafik, yang akan diterapkan untuk menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan di daerah penelitian tersebut. Analisa univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisa bivariat ditujukan untuk menganalisis hubungan suatu variabel dengan variabel lain guna menunjukkan kualitas lingkungan yang diukur. Untuk menyatakan ada tidaknya hubungan atau perbedaan, maka digunakan uji statistik chi-square. Rumus untuk uji chi square adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : nilai Chi-square

O : nilai hasil observasi untuk setiap kategori

E : nilai yang diharapkan atau baku mutu setiap kategori

Jika nilai O-E didapatkan kurang dari lima, maka analisis data bivariat dapat menggunakan Yate's correction / koreksi kontinuitas ;

$$X^2 = \frac{(|O-E| - 0,5)^2}{E}$$

Untuk menentukan df (degree of freedom) atau derajat kebebasan ;

$$df = (b-1) \cdot (k-1)$$

Keterangan :

b = jumlah baris

k = jumlah kolom.

Dari hasil perhitungan analisis bivariat tersebut dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan, apabila nilai p lebih kecil dari nilai α (0,05) maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan apabila p lebih besar dari nilai α , maka H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna diantara kedua variabel yang diteliti.